

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menguraikan simpulan penelitian dan rekomendasi penelitian bagi konselor/guru Bimbingan dan Konseling, bagi sekolah tempat penelitian dan bagi penelitian selanjutnya.

#### 5.1 Simpulan

5.1.1 Tingkat *academic buoyancy* siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung tahun akademik 2017/2018 sebagian besar berada pada kategori sedang. Artinya siswa cukup baik memiliki *control*, tetapi masih belum optimal pada *planning*, *low of anxiety* dan *persistence* juga rendah pada *self efficacy*.

5.1.2 Terdapat perbedaan *academic buoyancy* siswa berdasarkan jenis kelamin, peminatan dan usia. Artinya jenis kelamin, peminatan dan usia, menjadi variabel determinan *academic buoyancy* siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung.

5.1.3 Strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy* siswa berisi rumusan langkah-langkah, yaitu: memfasilitasi konseli dalam pendefinisian hambatan dan semua yang dianggap sebagai masalah dalam akademik, memberikan latihan-latihan kognitif maupun instruksi-instruksi kognitif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang komunikatif, memfasilitasi konseli dalam pengungkapan pernyataan untuk menghadapi semua hambatan dan semua hal yang dianggap sebagai masalah (*coping statement*) sehingga mampu membimbing diri (*self guidance*), memfasilitasi untuk konseli melakukan pilihan dalam mengkoreksi kesalahan (*error correcting options*) dan memberikan konseli penguatan diri (*self reinforcement*).

Strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy* siswa ini selain di dalamnya terdapat rumusan isi program yang terdiri dari: rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran pelaksanaan intervensi, asumsi, komponen dan bidang layanan, kompetensi konselor, struktur intervensi bimbingan kelompok teknik *self instruction training*, tahapan pelaksanaan layanan, rencana operasional layanan, isi materi utama layanan bimbingan kelompok teknik *self*

*instruction training*, indikator keberhasilan, dan evaluasi. Strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy* siswa juga memiliki panduan strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy* siswa dan *booklet my academic buoyancy* sebagai buku pegangan yang berisi jurnal kegiatan siswa, worksheet kegiatan dan lembar evaluasi dari setiap kegiatan layanan yang diberikan. Hasil validasi rasional pakar Bimbingan dan Konseling terhadap rancangan hipotetik strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* dinilai layak sebagai suatu strategi intervensi untuk mengembangkan *academic buoyancy* siswa.

5.1.4 Strategi bimbingan kelompok teknik *self instuction training* terbukti dapat mengembangkan *academic buoyancy* siswa kelas XI SMA Negeri 6 Bandung Tahun ajaran 2017/2018.

## 5.2 Rekomendasi

5.2.1 Bagi konselor/guru Bimbingan dan Konseling.

Penelitian ini menghasilkan strategi bimbingan kelompok *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy*, oleh sebab itu apabila konselor/guru Bimbingan dan Konseling akan mengembangkan *academic buoyancy* siswa dapat mengembangkannya melalui strategi bimbingan kelompok teknik *self insrtuction training* melalui langkah-langkah berikut, yaitu:

- 1) memfasilitasi konseli dalam pendefinisian hambatan dan semua yang dianggap sebagai masalah dalam akademik;
- 2) memberikan bentuk-bentuk latihan kognitif maupun instruksi-instruksi kognitif;
- 3) memfasilitasi konseli dalam pengungkapan pernyataan untuk menghadapi semua hambatan dan semua hal yang dianggap sebagai masalah (*coping statement*) sehingga mampu membimbing diri (*self guidance*);
- 4) memfasilitasi untuk melakukan pilihan dalam mengkoreksi kesalahan (*error correcting options*) dan
- 5) penguatan diri (*self reinforcement*).

Penelitian ini memberikan temuan lain di luar dari pertanyaan dan tujuan penelitian, yaitu bahwa masih sangat tingginya budaya mencontek dan karakter

tidak jujur pada diri siswa sehingga guru Bimbingan dan Konseling/konselor perlu mengembangkan bimbingan dalam layanan mengenai pengembangan karakter jujur dalam mencapai prestasi akademik

### 5.2.2 Bagi Sekolah.

Penelitian ini menghasilkan data-data mengenai *academic buoyancy* siswa yang apabila lembaga sekolah akan menggunakan data hasil penelitian sebagai acuan, maka data hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pembuatan program selanjutnya pada berbagai bidang.

Temuan-temuan penelitian yang tidak sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian dijadikan catatan, seperti budaya mencontek yang masih sangat kuat dan karakter jujur yang perlu dikembangkan. Kedua hal tersebut bukan hanya menjadi catatan bagi bidang bimbingan dan konseling namun juga bagi seluruh civitas akademik di lingkungan sekolah.

Hambatan-hambatan penelitian dalam memberikan layanan terkait dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung yaitu utamanya tidak adanya ruangan bimbingan kelompok yang strategis dan nyaman juga layanan bimbingan konseling individual yang sesuai menjadi catatan untuk sekolah untuk dapat segera memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling.

### 5.2.3 Bagi penelitian selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian bimbingan kelompok teknik *self intruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy* pada siswa SD, SMP, SMK, maupun Perguruan Tinggi;
- 2) Melakukan penelitian menggunakan metode penelitian lain misalnya metode tru eksperimen atau metode penelitian lainnya dalam menguji strategi bimbingan kelompok teknik *self instruction training* untuk mengembangkan *academic buoyancy*.
- 3) Melakukan penelitian untuk mengembangkan *academic buoyancy* dengan strategi yang berbeda misalnya dengan strategi bimbingan klasikal atau bahkan konseling individual.